

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tentang “Implementasi Model Diskursus *Multy Representacy* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Sabilul Ulum Mayong” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep model diskursus *multy representacy* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Sabilul Ulum Mayong melalui tugas kelompok/diskusi yang diharapkan mampu memperoleh hasil bahwa keterampilan siswa mampu berkembang dengan baik, dan sebagai kesempatan bagi siswa untuk mengutarakan pendapatnya.
2. Implementasi model diskursus *multy representacy* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Sabilul Ulum Mayong setelah dianalisis sehingga memperoleh hasil bahwa pertama siswa diharuskan mampu menyalurkan pendapatnya ketika mengerjakan tugas kelompok, yang kemudian di terangkan di depan kelas, sehingga guru mampu menilai siswa tersebut dari segala aspek, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.
3. Problematika implementasi model diskursus *multy representacy* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Sabilul Ulum Mayong setelah dianalisis sehingga memperoleh hasil: waktu yang dibutuhkan cukup lama untuk memaksimalkan model ini, karena siswa tidak cukup hanya berdiskusi saja, akan tetapi juga menjelaskan di depan kelas dan akhirnya guru yang memberi kesimpulan dari semua itu.

## B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Implementasi Model diskursus *multy reprecentacy* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Sabilul Ulum Mayong, maka peneliti memberikan saran-saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak terkait. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah MTs Sabilul Ulum Mayong, hendaknya mengusahakan agar para guru dapat konsisten dalam keterampilan sosial siswa terutama ketika berada di Sekolah dan tetap mempertahankan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar tidak merasa terbebani dengan bidang pengembangan untuk menyiapkan diri memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.
2. Untuk guru, hendaknya semakin memberikan perhatian dan pengawasan bagi siswa dalam keterampilan sosial siswa.
3. Untuk orang tua, hendaknya melakukan pendampingan (*Home Visit*) kepada siswa ketika sudah berada di rumah mengenai sosial anak di masyarakat dan memperhatikan perkembangan anaknya, agar tercipta keadaan yang transparan serta saling mengetahui antara orang tua dan anak.

## C. Penutup

*Alhamdulillah*, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Dengan harapan semoga dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca budiman pada umumnya.

Peneliti menyadari dengan sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terjadi kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati memohon para pembaca untuk memberi kritik yang bersifat konstruktif dan serta menerima S M S (Saran, Masukan dan Solusi) dalam upaya penyempurnaan skripsi ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga senantiasa

mendapat balasan dari Allah SWT, *Dzat Azza Wajalla.... Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*

